

BAB II

SEJARAH HUBUNGAN (PUSAT) SPANYOL DAN CATALONIA

Dalam bab II akan dijelaskan mengenai sejarah Spanyol dan Catalonia. Uraian mengenai sejarah Spanyol dan Catalonia akan dibagi dalam beberapa sub-bab. Yang pertama adalah sejarah awal negara Spanyol. Sub-bab berikutnya akan membahas mengenai kemunculan Catalonia yang meliputi sejarah Catalonia.

A. Sejarah Spanyol

Negara Spanyol atau yang disebut juga negara Matador ini terletak di Eropa barat daya. Sistem pemerintahan Spanyol yang bersifat monarki parlementer ini membuat bentuk pemerintahannya dikuasai oleh seorang raja dengan menempatkan parlemen (DPR) sebagai pemegang kekuasaan tertinggi. Dalam monarki parlementer kekuasaan eksekutif dipegang oleh kabinet (perdana menteri) dan bertanggung jawab kepada parlemen. Fungsi raja hanya sebagai kepala negara yang kedudukannya tidak dapat diganggu gugat. Spanyol memiliki 17 wilayah otonom, yaitu Andalusia, Aragon, Asturias, Kepulauan Baleares, Pais Vasco, Kepulauan Canary, Cantabria, Castile La-Mancha, Castile dan Leon, Catalonia, Extremadura, Galicia, La Rioja, Madrid, Murcia, Navarre, Valencia. Spanyol merupakan negara dengan ekonomi terbesar ketigabelas di dunia. Salah satu penghasil devisa Spanyol adalah Catalonia. (Barrcels, 1996: 22)

Pada abad ke 12 perebutan kembali negara Spanyol dari kaum Muslim dimulai. Negeri ini dipersatukan kembali 30 tahun kemudian dibawah pimpinan Ferdinand V dan Isabella I. Setelah kekaisaran Romawi runtuh, Spanyol dikuasai bangsa Visigoth selama 300 tahun. Visigoth adalah kerajaan yang menempati daerah yang kini menjadi Perancis Barat Daya dan Semenanjung Iberia sejak abad ke 5 hingga 8M dan sebagai salah satu negara Jermanik penerus Kekaisaran Romawi Barat. Tahun 711 para penyerbu Berber (Moor) dari Afrika

mendirikan sebuah kekhalifahan Muslim yang berlangsung pada tahun 756 hingga 1031. Saat itu umat Kristen mulai melakukan reconquista (penaklukan kembali) yang pada saat itu membatasi kaum Muslim hanya berada di Granada, wilayah selatan negara Spanyol.

Bangsa Spanyol yang beragama Katolik pun terbagi dalam beberapa kerajaan, yaitu Leon, Castile, Navarre dan Aragon. Tahun 1469 ketika Ferdinand V, pewaris takhta Aragon, menikahi Isabella I dari Castile. Ketika Raja Castile wafat pada tahun 1474, Isabella dan Ferdinand menggantikannya sebagai penguasa bersama. Lalu penyatuan dilakukan dengan pada 1469 Lima tahun kemudian, Ferdinand mewarisi Aragon, dan menjadikan Isabella sebagai penguasa di Aragon dan menjadi kerajaan terbesar. Dengan disatukannya kedua kerajaan, Spanyol menjadi lebih kuat. Di bawah pemerintahan Ferdinand dan Isabella, inkuisisi Spanyol didirikan. Inkuisisi adalah pengadilan agama yang menjatuhkan hukuman berat bagi orang-orang yang dicurigai menjadi penganjur bidaah (tidak menyetujui ajaran Katolik). Pengadilan yang sangat keras ini membuat orang diadili secara rahasia dan disiksa sampai mengaku. Orang yang mengaku akan dikenakan denda, sementara yang menyangkal akan dipenjara atau dibakar sampai mati untuk menghapus dosa mereka.

14 tahun setelah dibentuk inkuisisi Spanyol, Granada yang berada ditangan bangsa Moor dikuasai oleh Castile dan Aragon. Hal ini mengakibatkan banyak kaum Muslim dan Yahudi dipaksa pindah agama. Setelah adanya penindasan ini banyak orang Yahudi meninggalkan negeri itu dan berpindah ke negara lain seperti Perancis, Jerman atau Kekaisaran Ottoman, Turki. (Barrcels, 1996: 19)

Pada tahun 1504, Isabella wafat. Lalu tahun 1515 Navarre bergabung dengan Castile dan Ferdinand menjadi raja dari Spanyol. Carlos V (Anak dari Joanne yang merupakan anak Ferdinand) akhirnya menjadi Kaisar Habsburg, penguasa terkuat di Eropa. Dan dibawah pemerintahan Carlos V, Spanyol mengalami masa keemasan.

Spanyol adalah negara demokrasi yang diselenggarakan dalam bentuk pemerintahan parlementer di bawah monarki konstitusional. Ini adalah negara maju dengan ekonomi terbesar ketiga belas di dunia dengan PDB nominal. Spanyol juga memiliki standar hidup yang tinggi dengan kualitas kehidupan kesepuluh tertinggi peringkat indeks di dunia pada 2005. Ini adalah anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa, NATO, OECD, dan WTO.

B. Sejarah Catalonia

Catalonia dalam bahasa Catalan disebut Catalunya adalah sebuah provinsi dengan otonomi khusus di wilayah timur Kerajaan Spanyol yang mempunyai ibukota bernama Barcelona yang berbatasan dengan Perancis dan memiliki luas wilayah 32.114 km² serta 7,5 juta jiwa menempati negara ini. Bahasa Catalan bukanlah sebuah dialek bahasa Spanyol dan digunakan oleh sembilan juta orang di Catalunya, Valenica, Kepulauan Balearic dan Andorra. Pada abad kesembilan, Catalunya paling terdampak akibat Perang Napoleon dan Carlist. pada paruh kedua abad Catalunya mengalami industrialisasi. Karena kekayaan dari ekspansi industri tumbuh, Catalunya melihat kebangkitan budaya digabung dengan nasionalisme di saat bermunculan berbagai gerakan pekerja.

Catalonia terletak di sudut timur laut Spanyol, berbatasan dengan Spanyol, Andorra, dan Perancis. Daerah ini terdiri dari beberapa provinsi yang berbeda, termasuk Barcelona, Girona, Lleida, dan Tarragona. Populasi Catalonia adalah sekitar 7,5 juta orang, menurut sensus penduduk 2012 Komunitas otonom memegang 16% dari total populasi Spanyol, menjadikannya sebagai komunitas terpadat kedua di Spanyol (Generalitat de Catalunya). Barcelona, kota terbesar kedua di Spanyol, bertindak sebagai ibukota wilayah tersebut. (Barrcels, 1996: 25)

Pada millenium pertama, tanah di sekitar Barcelona dihuni oleh agraris. Dan di Laeitani, bagian lain di Catalonia lainnya dijajah secara bersamaan oleh orang-orang Iberia.

Yang terakhir adalah pembangunan besar yang masih terlihat sisa-sisa pembangunannya di Ullastret, Costa Brava. Lalu, tahun 550 SM pedagang Yunani tiba di pantai dan mendirikan pos perdagangan mereka di Emporion dekat Ullastret dan itu adalah Carthaginians yang berasal dari New Carthage di Spanyol yang menempatkan Barcelona didalam peta. (Emporion, pt.102). Mereka menamai kota itu setelah ayah dari Hannibal yang memimpin pasukan gajah dari Catalonia di atas Pyrenees dan Alps untuk menyerang Roma. Sebagai pembalasan, masyarakat Romawi tiba di Emporium dan memulai penundukan Semenanjung Iberia secara keseluruhan. Mereka menghapus Carthaginians dan juga orang Laeitani mendirikan Tarraco di selatan Catalonia sebagai ibukota kekaisaran Tarraconensis yang merupakan satu dari tiga wilayah administratif semenanjung tersebut. (Tarragona, 1998: 110). Roman Barcelona dapat dilihat di gerbang kota di samping katedral, sementara tembok abad ke 3 yang pernah mengelilingi kota terbentang oleh Istana Kerajaan.

Yayasan kota Romawi telah digali di ruang bawah tanah Museu d'Historia de la Ciutat, dan pilar dari Kuil Augustus dapat dilihat sekilas di dalam Center Excursionista de Catalunya di belakang katedral. Setelah itu muncul kerajaan Visigoth. Ketika kekaisaran Romawi hancur, Visigoths yang berada di Tolouse pindah untuk mengisi kekosongan. Mereka telah menjadi pengikut Roma, mempraktekkan hukum Romawi, berbicara bahasa yang sama tetapi Raja mereka, Raja Arya menolak kekristenan Roma. (Tarragona, 1998: 120)

Visigoth mendirikan ibukota mereka di Toledo, Spanyol. Sedangkan bangsa Muslim menjadikan Cordoba sebagai ibukotanya. Sementara itu, bangsa Visigoth menemukan tempat persembunyian di Pyrenees disinilah mereka melakukan serangan kepada penyerang dan dibantu oleh cucu Charles Martel (Charles Martel : Pemimpin Kerajaan Frank), yang bernama Charles the Great (Charlemagne). Charlemagne menciptakan Marc Hispanik, adalah sebuah militer zona penyangga sebagai penghalang pertahanan antara orang-orang Arab Umayyah di Andalus dan

Kekaisaran Carolesian Frank. Marc Hispanik ini terkadang mengacu pada sekelompok kapal selam Iberia dan Trans Pyrenean awal yang berada di bawah kekuasaan kaum Frank. Seiring berjalannya waktu para penguasa ini bergabung atau memperoleh kemerdekaan dari pemerintahan kekaisaran Frank.

Visigoth berkuasa di Toledo hingga bangsa Moor yang beragama islam menaklukan Semenanjung Iberia pada abad ke 8 (Tahun 711). Masyarakat yang sebelumnya hidup tidak teratur, selalu berpindah-pindah dan tak mengenal Tuhan berubah menjadi masyarakat madani, masyarakat yang berperadaban tinggi. Hal ini tampak dari lahirnya para ilmuwan, buku-buku pengetahuan, perguruan-perguruan tinggi, sistem pengairan, tata kota yang teratur, dan aman. (Tarragona, 1996: 131)

Sebelum akhir abad ke 11, dibawah pemerintahan seorang comte Barcelona yang bernama Ramon Berenguer I, Catalonia telah membentuk pemerintahan konstitusional pertama di Eropa. Lalu pada awal abad ke 12, di bawah Ramon Berenguer III, batas-batas Catalonia telah mendorong melewati wilayah Tarragona yang saat ini merupakan wilayah otonomi Catalonia yang terletak di kota Spanyol.

Di bawah Jaume I the Conqueror (1213-76 abad ke 13), Catalonia memulai masa kemakmuran dan ekspansi. Catalonia sekarang memerintah lautan dan Llibre del Consolat de Mar adalah sebagai kode praktik perdagangan yang memegang pengaruh di seluruh Mediterania. Laksamana swashbuckling termasuk Roger de Llúria, yang memenangkan sebuah kemenangan atas armada Prancis di Bay of Roses pada 1285, dan Roger de Flor, pemimpin sekelompok tentara bayaran Catalan dan Aragon yang sengit, Almogàvers. Hal ini memenangkan pertempuran baik untuk Raja Sisilia dan kaisar Bizantium sebelum Roger de Flor dibunuh pada tahun 1305. Selama pemerintahan Jaume I yang lama, dewan kota Corts didirikan, tembok kota dibangun kembali untuk melampirkan area seluas sepuluh kali lebih besar daripada yang tertutup

oleh tembok Romawi kuno, dan rumah-rumah bangsawan Llotja. Tarragona, 1996: 151)

Barcelona adalah kota pertama di Spanyol yang melakukan industrialisasi, terutama di sekitar pabrik kapas, dari bahan mentah mentah dari Amerika. Ini membawa pekerja imigran dan populasi yang sedang berkembang, dan pada tahun 1854 kota itu keluar dari tembok abad pertengahan. Di pedalaman, pusat industri seperti Terrassa dan Sabadell berkembang dan industri (rumah kerja industri) tumbuh di sepanjang sungai tempat pabrik diperkuat oleh air. Sama seperti kekayaan abad ke-14 yang mengilhami kemakmuran pertama di Catalonia, jadi kekayaan dari industri mengilhami *Renaixença*, kebangkitan budaya Catalan. *Renaixença* menghasilkan kebanggaan baru di Catalonia, dan "Katalanisme" berada di jantung daerah yang mempercepat langkah menuju otonomi, sebuah langkah bergema di Galicia dan Basque Country. dia *Mancomunitat*, sebuah dewan lokal yang didirikan pada tahun 1914, muncul pada kedatangan 923 diktator *primo de ivera*, overnor militer Barcelona. Pada tahun 1931 *Francescacià* mendeklarasikan dirinya sebagai Presiden Republik Catalan, yang berlangsung selama tiga hari. Tiga tahun kemudian Perusahaan *Lluís* ditangkap dan dipenjara 30 tahun karena berusaha melakukan hal yang sama.

Akhirnya, pada tanggal 16 Juli 1936, Jenderal Francisco Franco memimpin pemberontakan tentara melawan pemerintah Republik dan negara-negara otonom yang masih muda. Pemerintah meninggalkan Madrid ke Valencia, lalu Barcelona. Kota dan pantai dibom oleh pesawat terbang Jerman, dan dikepang oleh kapal perang Italia. Ketika Barcelona jatuh tiga tahun kemudian, ribuan orang melarikan diri ke kamp-kamp di Prancis dan termasuk ribuan Perusahaan, dieksekusi dalam pembalasan Franco. Catalonia kehilangan semua yang didapatnya, dan bahasanya dilarang lagi. (Tarragona, 1996: 155)

Malam yang gelap yang mengikuti kemenangan Franco, membuat Barcelona kekurangan sumber daya dan terbengkalai oleh Madrid. Namun, pada 1960-an, membawa peluang

ekonomi baru, dan antara tahun 1960 dan 1975, dua juta orang Spanyol datang untuk bekerja di kota. Kedatangan dari wisatawan pertama ke pantai selama waktu itu, ke Costa Brava dan Costa Daurada, mengubah wajah Spanyol selamanya.

Kehidupan setelah Franco, champagne mengalir dengan bebas di jalan-jalan Barcelona pada berita kematian Franco pada tahun 1975. Demokrasi dan monarki, di bawah Bourbon Juan Carlos, dipulihkan dan Jordi Pujol dari partai Konvergènciái Unió yang konservatif terpilih sebagai pemimpin Generalitat, pemerintah daerah Catalonia. Dan Catalonia memenangkan otonomi tingkat tinggi, termasuk kekuatan pajak. Pasqual Maragall, walikota Barcelona sampai 1997 dan presiden Catalonia saat ini, berkendara melalui guncangan radikal kota untuk Olimpiade 1992. Dalam waktu kurang dari satu dekade, Barcelona berubah secara drastis, dengan tepi laut yang berani, ruang kota yang menginspirasi, jalan akses baru, museum dan galeri yang mutakhir. (Tarragona, 1996: 158)